

**IMPLEMENTASI SENAM KAKI PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DENGAN MASALAH PERFUSI PERIFER TIDAK
EFEKTIF DI RSUD DR SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**NURUL SUPARWATI
NIM: 11025122169**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**IMPLEMENTASI SENAM KAKI PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DENGAN MASALAH PERFUSI PERIFER TIDAK
EFEKTIF DI RSUD DR SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**NURUL SUPARWATI
NIM : 11025122169**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Nurul Suparwati

Implementasi senam kaki pada pasien diabetes melitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif di RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya

xiv + 66 halaman + 4 tabel + 7 gambar + 14 lampiran

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang dapat menyebabkan komplikasi berupa perfusi perifer tidak efektif akibat terganggunya aliran darah ke ekstremitas bawah. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan sirkulasi darah perifer pada area kaki adalah dengan senam kaki. Senam kaki bertujuan untuk memperlancar peredaran darah pada kaki dan mencegah terjadinya luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi senam kaki pada pasien diabetes melitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif kuantitatif pada dua responden selama tiga hari. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran tekanan darah ekstremitas atas dan bawah, perhitungan Ankle Brachial Index (ABI), serta observasi tanda klinis seperti waktu pengisian kapiler (CRT), kekuatan nadi perifer, suhu kulit, dan warna kulit sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan adanya perbaikan perfusi perifer setelah dilakukan senam kaki. Terlihat perubahan klinis berupa waktu pengisian kapiler (CRT) yang membaik menjadi <3 detik, nadi perifer yang lebih kuat, suhu kulit yang menjadi hangat, dan warna kulit yang tampak lebih cerah. Nilai ABI juga menunjukkan hasil dalam kategori normal (0,90-1,130) = perfusi normal. Senam kaki dapat digunakan sebagai intervensi yang efektif untuk membantu memperbaiki sirkulasi darah dan mencegah komplikasi lebih lanjut pada pasien diabetes melitus.

Kata Kunci : Ankle brachial index, diabetes melitus, kapiler Refill Time, perfusi perifer tidak efektif, senam kaki, kapiler Refill Time

Daftar Pustaka : 23 (2012-2025)

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Nurul Suparwati

Impletation of leg exercisiesin in diabetes melitus patients with peripheral perfusion problem is ineffective at Dr Soekardjo Hospital Tasikmalaya City

xiv + 66 Pages + 4 tables + 7 pictures + 14 attachments

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease that can cause complications such as ineffective peripheral perfusion due to impaired blood flow to the lower extremities. One intervention that can improve blood circulation is foot exercise. This study aimed to explore the implementation of foot exercise in patients with diabetes mellitus experiencing ineffective peripheral perfusion at Dr. Soekardjo Regional Hospital in Tasikmalaya. This case study used a descriptive quantitative design involving two respondents over a period of three days. Evaluations were conducted through measurements of upper and lower extremity blood pressure, calculation of the Ankle Brachial Index (ABI), and clinical observations of capillary refill time (CRT), peripheral pulse, skin temperature, and skin color before and after the intervention. The results showed improvements in peripheral perfusion after the foot exercises. Clinically, there was an improvement in CRT to less than 3 seconds, stronger peripheral pulse, warmer skin temperature, and brighter skin color. The ABI values remained within the normal range. Foot exercise can be recommended as an effective non-pharmacological intervention to help improve peripheral circulation and prevent further complications in patients with diabetes mellitus.

Keywords : : Ankle Brachial Index, Diabetes Mellitus, Ineffective Peripheral Perfusion, Foot Exercise, Capillary Refill Time

Bibliography: 23 (2012-2025)

